



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar pada BEI periode 2017-2019. Selain itu, peneliti akan membahas indikator-indikator yang akan digunakan pada setiap variabel penelitian ini.

Bab ini diawali dengan gambaran singkat mengenai obyek penelitian yang dipilih, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai desain penelitian dan uraian dari variabel-variabel penelitian beserta proksinya. Kemudian penulis juga menjabarkan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan penjabaran mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019:

Tabel 3.1
Objek Penelitian

Sektor	Kode Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Emiten
Pertanian	1	Tanaman Pangan	11	1
		Perkebunan	12	21
		Peternakan	13	1
		Perikanan	14	1
Pertambangan	2	Batubara	21	25
		Minyak dan Gas Bumi	22	10
		Logam dan Mineral Lainnya	23	10
		Batu-batuan	24	2
Total Emiten				71

Sumber: Data Olah Peneliti



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014) yaitu:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Tingkat kristalisasi masalah merupakan tingkatan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut serta menjawab pertanyaan peneliti yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi pengamatan (observasi), karena pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan dan pertanian yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

3. Kontrol Peneliti Atas Variabel-Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* (disain laporan sesudah fakta) karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel penelitian sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data yang dikumpulkan merupakan data periode 2017-2019 dengan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengumpulan data hanya satu kali pada saat melakukan observasi laporan keuangan audit.

C

6 Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik karena hipotesis pada penelitian ini diuji secara kuantitatif. Penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan melalui karakteristik sampel. Kesimpulan karakteristik sampel merupakan kesimpulan penelitian, yang akan disajikan berdasarkan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

7 Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian aktual yang berasal dari laporan keuangan audit perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel bebas atau independen, dimana variabel dependennya adalah opini audit *going concern* dan variabel independennya terdiri dari profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelum.

1 Variabel Dependen (Y)

a. Opini Audit *Going Concern* (OAGC)

Variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini merupakan Opini Audit *Going concern* (OAGC), yaitu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hidupnya. Berdasarkan SA Seksi 341, SPAP (2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah sebagai berikut :

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas (*Unqualified opinion with explanatory language*).
- b. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*).
- c. Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*).
- d. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*).

Opini audit *going concern* diproksikan dengan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern* akan mendapatkan nilai 1 dan perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* mendapatkan nilai 0.

2. Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang tersedia pada perusahaan terkait (Boynton et al., 2002). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan menggunakan *return on assets* (ROA), ROA menggambarkan tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Rumus *return on assets* (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$



b. Likuiditas (CR)

Likuiditas sebuah perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Boynton et al., 2002). Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *current ratio* (CR), CR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. CR yang rendah mengindikasikan adanya ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

Rumus *current ratio* (CR) adalah:

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

c. Kualitas Audit (KA)

Hasil audit yang berkualitas akan memberikan informasi yang sebenarnya mengenai kondisi perusahaan auditan. Menurut Saidu (2019) KAP besar dipercaya dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibanding kantor akuntan kecil. Pada penelitian ini, kualitas audit diproksikan dengan skala KAP. Variabel ini merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non-big four*.

Berikut merupakan deretan KAP yang termasuk dalam KAP *big four*:

- (1) *Price Waterhouse & Coopers* (PWC)
- (2) *Ernerst & Young* (EY)
- (3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
- (4) *Deloitte & Touche* (Deloitte)



d. Opini Audit Tahun Sebelum (OATS)

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan pada periode sebelum penelitian. Mutchler (1984) menyatakan perusahaan yang menerima opini audit pada tahun sebelumnya cenderung untuk menerima opini yang sama ada tahun berjalan.

Sehingga perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya cenderung akan menerima opini audit yang sama pada tahun berjalan jika perusahaan tidak dapat menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya. Variabel ini diproksikan dengan variable *dummy* dengan nilai 1 bagi perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern* pada tahun sebelumnya dan nilai 0 pada perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Referensi Artikel	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini Audit <i>Going concern</i>	(SPAP, 2001)	Dependen	Nominal	1 = Opini <i>non-going concern</i> 0 = Opini <i>going concern</i>
Profitabilitas	(Boynton et al., 2002)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus <i>return on asset</i>
Likuiditas	(Boynton et al., 2002)	Independen	Rasio	Hasil pethitungan rumus <i>current asset</i>
Kualitas Audit	(Saidu, 2019)	Independen	Nominal	1 = KAP <i>big four</i> 0 = KAP <i>non big four</i>
Opini Audit Tahun Sebelum	(Mutchler, 1984)	Independen	Nominal	1 = Opini <i>non-going concern</i> 0 = Opini <i>going concern</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi. Berdasarkan empat dimensi utama metode pengumpulan data menurut Sekaran & Bougie (2019), maka observasi pada penelitian ini termasuk:

- 1 Observasi tidak terkontrol karena data observasi yang digunakan dalam penelitian merupakan data alami tanpa adanya perubahan atas data tersebut.
- 2 Observasi non-partisipan karena peneliti bukan merupakan anggota dari kelompok atau sampel yang diobservasi.
- 3 Observasi terstruktur karena pencatatan yang dilakukan penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- 4 Observasi tersembunyi karena penelitian ini dilakukan tanpa sepengetahuan dari kelompok atau sampel yang diobservasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yang artinya populasi tidak memiliki probabilitas apapun yang melekat untuk terpilih menjadi sampel (Sekaran & Bougie, 2019). Pendekatannya menggunakan *purposive sampling* berdasarkan *judgement sampling*, artinya perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu (Sekaran & Bougie, 2019), yaitu:

1. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan pertambangan dan pertanian yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2017
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap periode 2017-2019

Tabel 3.3
Jumlah Emiten di BEI

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	71
2	Perusahaan pertambangan dan pertanian yang belum terdaftar sejak tahun 2017	(12)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing (bukan rupiah) selama periode 2017-2019	(29)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap periode 2017-2019	(6)
Jumlah perusahaan sampel		24
Tahun pengamatan		3 tahun
Jumlah sampel total selama periode penelitian		72

Sumber: Data Diolah Peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu dengan cara mengolah data-data numerik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS Ver.26. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dikarenakan variabel bebas atau dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* yang bersifat dikotomi (bernilai dua).

1. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Ghazali (2018), dikarenakan penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara data *time series* dan data *cross-sectional*), maka perlu dilakukannya pengujian atas data panel tersebut. Pengujian ini bertujuan untuk



mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.

Jika terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat digabungkan dan harus diteliti secara *cross-sectional*. Namun, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, penggabungan data pada penelitian dapat dilakukan.

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menambahkan dua variabel *dummy* (D1 dan D2) untuk periode 2017 dan 2018. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Ver.26. Jika hasil signifikan seluruh variabel *dummy* di atas 0,05 atau maka data penelitian dapat digabungkan. Berikut langkah pengujiannya:

2. Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan pengembangan dari regresi berganda yang cocok untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dalam skala nominal (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini, variabel dependen merupakan variabel non-metrik yang diukur dalam skala nominal, sehingga cocok untuk menggunakan analisis regresi logistik. Meskipun analisis regresi dan regresi logistik sangat berbeda dari sudut pandang statistik, kedua metode tersebut mampu mengukur kemampuan prediktif dari variabel bebas (Sekaran & Bougie, 2019).

Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Pada analisis regresi logistik tidak lagi memerlukan uji normalitas pada variabel independennya (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sehingga pada pengujian analisis regresi logistik akan dihasilkan rumus:

$$\text{Ln} \frac{\text{OAGC}}{1-\text{OAGC}} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{KA} + \beta_4 \text{OATS} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{OAGC}}{1-\text{OAGC}}$ = Variabel dummy opini audit (kategori “1” untuk auditee yang mendapat opini audit *non-going concern* dan “0” untuk auditee yang mendapat opini audit *going concern*.

β_0 = Konstan

β_i = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

KA = Kualitas audit

OATS = Opini audit tahun sebelum

ε = Error

 **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan sudah fit atau belum dengan data. Hipotesis yang dibentuk untuk menilai model fit adalah:

H₀: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Supaya model fit dengan data, maka H₀ harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*, yaitu probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Penurunan *Likelihood* (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen untuk menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai *Nagelkerke R Square* semakin mendekati 1 maka variabel independen semakin mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen, sedangkan apabila semakin mendekati 0 maka variabel independen semakin tidak mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* yang diukur menggunakan nilai *Chi-Square*. Jika nilai signifikan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi dua kali dua akan menghitung nilai perkiraan yang benar dan salah. Pada kolom terdapat dua nilai prediksi dari variabel dependen, sedangkan pada baris terdapat dua nilai observasi aktual dari variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen opini audit *non-going concern* (1) dan *going concern* (0) (Ghozali, 2018).

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat berdasarkan hasil koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji dapat menunjukkan bentuk hubungan antara setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji signifikansi koefisien regresi dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan α (0,05):

(1) Uji Hipotesis 1

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_1 \leq 0$$

Artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Uji Hipotesis 2

$$H_0: \beta_2 = 0$$

Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_2 \leq 0$$

Artinya likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(3) Uji Hipotesis 3

$$H_0: \beta_3 = 0$$

Artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_3 \geq 0$$

Artinya kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(4) Uji Hipotesis 4

$$H_0: \beta_4 = 0$$

Artinya opini audit tahun sebelum tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_4 \geq 0$$

Artinya opini audit tahun sebelum berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(a) Jika $\text{Sig} \leq 0.05$, maka tolak H_0

(b) Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka terima H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.